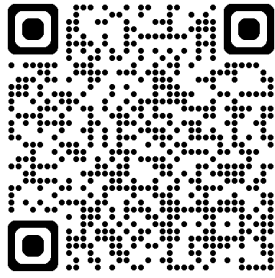


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,916.07	40.29	0.69%
LQ-45	584.48	2.7	0.46%
US MARKET			
Dow	53,056.74	156.67	0.30%
S&P 500	7,537.48	54.24	0.72%
Nasdaq	26,121.16	288.49	1.12%
VIX	6,395.56	-17.12	-0.27%
EUROPE			
DAX	15.57	-0.24	-1.52%
FTSE 100	25,817.89	38.58	0.15%
CAC 40	10,651.77	-27.26	-0.26%
Euro 50	8,479.87	-28.2	-0.33%
ASIA			
Nikkei 225	69,262.50	-475.19	-0.68%
HSI	23,616.32	266.29	1.14%
Shanghai	4,041.24	-2.41	-0.06%
STI Index	4,160.59	-6.91	-0.17%
GOLD	68.82	0.27	0.39%
OIL (WTI)	100.657	0.017	0.02%
Exchange			
USD Index	5,259.81	15.52	0.30%
USD/IDR	18,057.50	86.9	0.48%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Senin, karena kenaikan di sektor Barang Konsumsi, Teknologi, dan Industri mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,30% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 naik 0,72%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,12%. (Investing)

Komoditas – Harga emas bervariasi pada hari Senin, memangkas kenaikan sebelumnya, karena pelaku pasar logam mulia mempertimbangkan prospek kebijakan moneter terhadap penurunan tekanan inflasi akibat jatuhnya harga minyak. Harga emas spot turun 0,3% menjadi \$4.163,56/oz, sementara harga emas berjangka naik 1,2% menjadi \$4.175,20/oz. (Investing)

Berita Emiten

BPII - PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) kembali menerima pendapatan dividen Rp5,3 miliar dari anak usahanya, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI). MTWI adalah entitas anak BPII dengan kepemilikan saham mencapai 85,90 persen atau setara 2.512.097.613 saham. "Dengan ini disampaikan bahwa pada 3 Juli 2026, perseroan telah menerima pendapatan dividen untuk tahun buku 2025 dari entitas anak perseroan, MTWI," tulis manajemen BPII dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (6/7/2026). Sebelumnya, BPII menerima dividen Rp28,27 miliar dari PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) pada Maret 2026, serta Rp73,83 miliar pada April-Juli 2025. BPII juga menerima dividen sebesar Rp2,05 miliar dari PT Woori Finance Indonesia Tbk (BPFi) pada 30 Juli 2025 dan dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) Rp6,9 miliar pada 24 September 2025. (Idxchannel)

RUIS - Radiant Utama (RUIS) memutuskan pembagian dividen tunai Rp4,62 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 33,6 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp13,75 miliar. Oleh sebab itu, para investor akan mendapat jatah dividen Rp6 per lembar. Selanjutnya, sisa laba bersih senilai Rp9,13 miliar atau setara dengan porsi 66,4 persen akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha perseroan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 29 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 Juli 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Juli 2026. Cum dividen pasar tunai pada 9 Juli 2026. Ex dividen pasar tunai pada 10 Juli 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 9 Juli 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 30 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, RUIS mengemas laba bersih Rp13,75 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp434,67 miliar. Dan, total ekuitas Rp561,79 miliar. (EmitenNews)

GPSO - PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO) merampungkan aksi Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement dengan menghimpun dana segar sebesar Rp 28,46 miliar. Dana tersebut menjadi amunisi bagi perseroan untuk memperkuat ekspansi usaha seiring masuknya pemegang saham pengendali baru dan penambahan sejumlah bidang usaha melalui perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Berdasarkan keterbukaan informasi perseroan, GPSO menerbitkan 66.674.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan Rp 427 per saham. Seluruh saham baru tersebut diserap oleh PT PIMSF Pulogadung (PIMSF) yang kini menjadi pemegang saham pengendali baru sekaligus bagian dari jaringan bisnis Tjokro Group. Dengan harga pelaksanaan tersebut, perseroan memperoleh dana sebesar Rp 28.469.798.000 yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan usaha. Pelaksanaan PMTHMETD tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Juni 2026. Sesuai jadwal, distribusi saham kepada PIMSF dilakukan pada 3 Juli 2026, dilanjutkan pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2026 dan pengumuman hasil pelaksanaan pada 8 Juli 2026. Direktur Utama Geoprima Solusi (GPSO) Dionysius Tjokro, mengatakan masuknya PIMSF sebagai pengendali baru turut membawa perubahan arah bisnis perseroan. Salah satunya melalui penambahan sejumlah KBLI agar kegiatan usaha GPSO selaras dengan ekosistem bisnis Tjokro Group. (Investor.id)

KRAS - Krakatau Steel (KRAS) mengantongi dana taktis USD14 juta atau setara Rp249,85 miliar. Itu dengan asumsi kurs Bank Indonesia pada 29 Juni 2026 sebesar Rp17.847 per dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi tersebut telah ditahbiskan pada 29 Juni 2026. Dana itu, didapat dari mengalihkan sebanyak 14 ribu saham seri B dalam Krakatau Osaka Steel (KOS) mewakili 20 persen dari total hak suara KOS, dan 14 persen dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam KOS. Seluruh saham itu, dijual kepada Osaka Steel Co. Ltd (OSC). Harga yang wajib dibayarkan OSC kepada perseroan atas penjualan saham yang dijual sebesar USD14 juta. Dana transaksi tersebut telah dibayar lunas oleh OSC kepada perseroan pada tanggal akta jual beli saham yaitu pada 29 Juni 2026. "Terhitung sejak tanggal kejadian, pengalihan saham telah menjadi efektif, dan karena itu seluruh saham milik perseroan dalam KOS telah sepenuhnya beralih kepada OSC," tegas Rachman Hidayat, Pot Corporate Secretary Krakatau Steel. Sepanjang perdagangan kemarin, saham KRAS menguat 3,52 persen alias 7 poin menjadi Rp206. Dengan demikian, dalam tempo sebulan terakhir, saham KRAS telah melesat 24,10 persen atau 40 poin dari posisi 8 Juni 2026 di level Rp166. KRAS didukung oleh kapitalisasi pasar Rp3,99 triliun. (EmitenNews)

BBNI - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) atau BNI menghentikan pelaksanaan pembelian kembali (buyback) setelah menyelesaikan seluruh periode transaksi. Perseroan telah membeli kembali sebanyak 77.856.100 saham sepanjang pelaksanaan program buyback di 2026. Program buyback tersebut sebelumnya memperoleh persetujuan RUPST pada 9 Maret 2026 dengan nilai maksimal Rp905,48 miliar, termasuk seluruh biaya yang terkait dengan pelaksanaan transaksi. Perseroan menjelaskan, keputusan menghentikan buyback dilakukan setelah mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika pasar, serta kebutuhan pengalihan saham hasil pembelian kembali sesuai mandat RUPST. Saham hasil buyback yang saat ini berstatus sebagai treasury stock selanjutnya akan dialihkan melalui Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai (Employee Stock Ownership Program/MESOP) sesuai ketentuan yang berlaku. "Perseroan telah menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham dan telah menyelesaikan seluruh periode transaksi buyback Tahun 2026 dengan total saham yang telah dibeli kembali sebanyak 77.856.100 lembar saham," tulis manajemen BNI dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (6/7/2026). Perseroan menegaskan, penghentian program buyback tidak berdampak terhadap kegiatan operasional maupun prospek pertumbuhan perseroan. Menurut manajemen, kondisi permodalan dan likuiditas tetap berada pada level yang kuat setelah pelaksanaan aksi korporasi tersebut. Rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR) masih berada pada tingkat yang sehat, sementara arus kas operasional dinilai memadai untuk mendukung seluruh rencana bisnis dan ekspansi ke depan. (Idxchannel)

Foreign Transaction (06/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -163.01 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
06	07	08	09	10
Ex Date Cash Dividend APII Rp4 PART Rp2.14 DLTA Rp181 BRPT Rp1.63 CBPE Rp1 BBHI Rp13.28 CSAP Rp4 SIMP Rp26 GTSI Rp1 LSIP Rp83 CSIS Rp3 Cum Date Cash Dividend FAPA Rp70 AMFG Rp80 INDF Rp290 CTRA Rp36 ICBP Rp265 ASDM Rp32 SGRO Rp193 PTPW Rp5.69 TRUS Rp60 TCPI Rp6.5 Cum Date Right Issue PEGE Rp100 ELPI Rp350	Ex Date Cash Dividend FAPA Rp70 AMFG Rp80 INDF Rp290 CTRA Rp36 ICBP Rp265 ASDM Rp32 SGRO Rp193 PTPW Rp5.69 TRUS Rp60 TCPI Rp6.5 Cum Date Cash Dividend REAL Rp0.01 RUIS Rp6 GPRA Rp1 IMAS Rp4 DEWA Rp1.5 DEPO Rp1.5 IMJS Rp0.35 CHIP Rp1.43 ERAA Rp25 Ex Date Right Issue PEGE Rp100 ELPI Rp350 Listing Date IPO JELI Rp900 JECX Rp1.250 RUPS KKES	Ex Date Cash Dividend REAL Rp0.01 RUIS Rp6 GPRA Rp1 IMAS Rp4 DEWA Rp1.5 DEPO Rp1.5 IMJS Rp0.35 CHIP Rp1.43 ERAA Rp25 Cum Date Cash Dividend WIFI Rp2 TRST Rp5 ESIP Rp0.5 PBSA Rp60 NCKL Rp42.64 MICE Rp10 Cum Date Right Issue COCO Rp120 SINI Rp5.000 PADI Rp50 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500	Ex Date Cash Dividend WIFI Rp2 TRST Rp5 ESIP Rp0.5 PBSA Rp60 NCKL Rp42.64 MICE Rp10 Ex Date Right Issue COCO Rp120 SINI Rp5.000 PADI Rp50 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 JECC Rp40 Listing Date IPO PRDL Rp120 RUPS KRYA CFIN	Listing Date IPO RANS Rp170 RUPS WTON
Listing Date IPO EMMI Rp470 BACH Rp442 RUPS PIPA				

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSG ditutup naik 0,69% ke level 5.916,07. Indeks bergerak di rentang 5.857 - 5.935 dan saat ini menguji resisten MA20 di 5.920. Penguatan ini merupakan rebound teknikal setelah penurunan panjang.

Level 5.920 - 5.935 menjadi kunci. Jika IHSG mampu ditutup di atasnya, potensi naik ke 6.050 - 6.150 terbuka. Namun jika gagal dan turun ke bawah 5.774, maka IHSG berpotensi kembali koreksi ke 5.600 - 5.500.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BRMS	BUY	525	540	515	Day trade
AKRA	BUY	1,300	1,335	1,285	Day trade



BRMS – BUY (Day Trade)

Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BRMS	525	540	515	515	540	Breakout



AKRA – BUY (Day Trade)

Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Sideways*
- Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AKRA	1,300	1,335	1,285	1,285	1,335	Long Candle

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.